

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwasarkasme berleksikon fauna yang terjadi di Lapau Ninim terjadi antara pemuda dan remaja saja. Sarkasme berleksikon fauna ditemukan 30 data terdapat makna sosial pemahaman masyarakat tentang pemakaian nama hewan dengan menyamakan manusia yang mengarah kepada sifat, bentuk fisik, dan sebagai sapaan keakraban saja.

#### **4.2 Saran**

Kata-kata pedas bisa diucapkan oleh semua orang baik orang dewasa, anak-anak dan sebagainya. Makian diucapkan pada saat marah, kesal, dan benci kepada seseorang. Kata-kata pedas sebenarnya banyak orang yang tidak suka mendengarnya, maka untuk menghindari makian tersebut sebaiknya kita bisa memilih kata-kata apa yang akan kita pakai sewaktu bicara dan dirasa pantas untuk di dengar orang lain, seperti kutipan ini “ kata-kata yang kasar hanya membuat seseorang terlihat buruk. Kalau setiap kali bicara seseorang harus pakai kata-kata kotor, maka orang akan berfikir kalau seseorang itu tidak tahu banyak hal (Jared)”. Penelitian ini untuk kedepannya diharapkan bisa diteliti dari sudut pandang ilmu linguistik lainnya.